

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Seperti yang disebutkan di atas (Sugyono, 2019:198) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berkonsentrasi pada keuntungan yang ditunjukkan dengan angka atau nilai. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan seberapa besar elemen pemasaran langsung, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan memengaruhi minat beli *marine safety equipment* pada PT Hong Yi Indonesia.

Dengan kata lain, jenis penelitian ini berdasarkan persepsi (Sugyono, 2019:281) yaitu penelitian tentang hubungan atau implikasi yang dapat dijelaskan dan digunakan sebagai dasar penelitian untuk menunjukkan hasil yang lebih jelas.

Sementara (Suryana, 2021:89) berpendapat bahwa jenis penelitian kuantitatif lebih fokus pada fenomena karena fenomena dihubungkan dengan berbagai jenis model matematis, yang menghasilkan kajian yang lebih mendalam.

3.2 Sifat Penelitian

Studi ini dianggap sebagai perpanjangan atau replikasi dari observasi sebelumnya, dan memiliki ciri-ciri penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut (Fauzi & dkk, 2019:750) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dapat mendeskripsikan dan bahkan memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang temuan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menjelaskan apa yang berhubungan dengan aspek pemasaran langsung, kemudahan penggunaan, dan

kepercayaan terhadap minat beli *marine safety equipment* pada PT Hong Yi Indonesia.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

Sebelum memulai observasi, peneliti meminta izin dari manajemen PT Hong Yi Indonesia untuk lokasi dan waktu penelitian, seperti yang tercantum di bawah ini.

3.3.1 Lokasi Penelitian

Kantor PT Hong Yi Indonesia, yang terletak di Jalan Bakal, Komplek Limindo Trade Centre II Blok D No. 2, Taman Baloi, Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau 29444, adalah tempat penelitian ini dilakukan.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel di bawah ini menunjukkan jadwal penelitian, yang akan dilakukan dari Agustus hingga Januari.

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penentuan Judul Penelitian	■					
2	Pencarian data yang mendukung	■	■				
3	Membuat Penyusunan			■			
4	Pembuatan Kuisisioner				■		
5	Penyebaran Kuisisioner					■	
6	Melakukan pengumpulan data					■	
7	Melakukan pengolahan data					■	
8	Menyelesaikan olahan data					■	
9	Penyelesaian skripsi					■	■
10	Penyerahan skripsi					■	■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi, juga dikenal sebagai kelompok, adalah sekelompok unsur yang dipilih untuk dipelajari (Samusi, 2019:23) Selama periode enam bulan pada tahun 2023, populasi penelitian ini berjumlah 240 customer. Dimana mengelompokkan responden pada segmen customer galangan kapal yang pernah ataupun belum membeli *marine safety equipment* pada PT Hong Yi Indonesia.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Dalam penelitian, penentuan sampel biasanya mengacu pada metode atau teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel sehingga tidak ada kelebihan atau kekurangan informasi yang terkait dengan penelitian. Ini mirip dengan penelitian ini yang menggunakan metode penentuan sampel dengan menggunakan teknik slovin.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Berdasarkan penjelasan metode penentuan besaran sampel sebelumnya, peneliti menggunakan metode atau rumus slovin yang mana menurut (Sugyono, 2019) Untuk membuat hasil penelitian dapat digeneralisasikan, teknik slovin menggunakan rumus perhitungan sederhana dan melibatkan pengambilan sampel dengan jumlah yang cukup besar. Teknik slovin digambarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Sumber: Menurut Sugiyono dalam (Metode, 2019:99-109)

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = toleransi kesalahan

Pada penelitian ini maka dapat ditentukan pula:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240 (0,0025)}$$

$$n = \frac{240}{1.6}$$

$$n = 150$$

Sebagai hasil dari perhitungan, diperlukan 150 sampel dari 240 populasi dengan tingkat kepercayaan 95 persen dan tingkat kesalahan 5 persen

3.5 Sumber Data

Berikut ini adalah data primer dan sekunder dari berbagai sumber yang digunakan dalam penelitian ini:

3.5.1 Data Primer

Data utama penelitian ini berasal dari data internal PT Hong Yi Indonesia, seperti laporan pendapatan, laporan penjualan, dan observasi pelanggan, serta dari sumber yang terkait secara langsung dengan PT Hong Yi Indonesia, seperti jawaban dari kusioner, wawancara, dan pelanggan.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini berasal dari teori yang ditemukan di PT Hong Yi Indonesia, jurnal, buku, dan literatur lainnya yang berhubungan dengan subjek penelitian..

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan data

Penelitian yang menggunakan metode survei dan kemudian menggunakan kusioner. Menurut (Sugiarto, 2019:409) Salah satu metode pengumpulan data yang paling umum, metode kusioner, yang membutuhkan koneksi antara pengumpul data dan subjek penelitian, dianggap bermanfaat, cepat, efektif, terjangkau, dan akurat.

Untuk mendapatkan data, penelitian ini menyebarkan kusioner kepada pelanggan segmen galangan kapal PT Hong Yi Indonesia.

3.6.2 Alat Pengumpulan Data

Ada tiga alat yang diperlukan: alat ukur, skala likert, dan program SPSS Versi 22.0. Alat ukur dan skala likert digunakan untuk menyampaikan kuesioner, sedangkan program SPSS Versi 22.0 digunakan untuk mengolah kuesioner. Dalam konteks kesepakatan, opsi yang diberikan merupakan ide dasar. Skala ordinal adalah induk dari skala likert. Sebagai subskala dari skala Likert, ada lima pilihan skor yang mungkin:

No	Keterangan Jawaban	Nilai/Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugyono, 2019)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Nazir dalam (zahra, 2017) menyebutkan variabel oprasional, yang merupakan ketiadaan yang diberikan kepada sebuah konstruk atau variable yang memberikan makna, menyediakan operasi yang diperlukan, atau menetapkan aktivitas untuk menghitung konstruk atau variabel operasional.

Peneliti memilih variable penelitian berdasarkan sifat objek penelitian atau hasilnya, serta informasi yang akurat.

3.7.1 Variabel Independen

Variable yang secara bertahap mempengaruhi atau mempengaruhi variabel lain tertentu disebut sebagai variable independen. Jenis variabel ini juga dikenal

sebagai variable bebas (sugyono, 2020:39) Pemasaran langsung (X1), kemudahan penggunaan (X2), dan kepercayaan (X3) adalah variabel independen dalam penelitian ini.

3.7.2 Variabel Dependen

Variable yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variable bebas disebut sebagai variable dependent. Istilah "variabilitas terikat" juga sering digunakan untuk menjelaskan istilah ini (Sugyono, 2020:39) Variable dependen yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu ialah minat beli (Y)

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Pemasaran Langsung (X1)	1. Face to Face Selling (Kemenarikan, Keramahan, dan Penguasaan Produk) 2. Telemarketing (Ketepatan waktu menelpon, Kesopanan pada saat bicara) 3. Online marketing (Media sosial, Kreativitas, dan Jaringan internet)	Likert
2.	Kemudahan Penggunaan (X2)	1. Mudah dipelajari 2. Mudah didapatkan 3. Mudah dioperasikan	Likert
3.	Kepercayaan (X3)	1. Keamanan 2. Privasi 3. Keandalan perusahaan	Likert
4.	Minat Beli (Y)	1. Transaksional (Kecenderungan membeli)	Likert

		2. Refrensial (Mereferensikan)	
		3. Prefensial (Memprefensialkan)	
		4. Eksploratif (Mencari penilaian)	

Sumber: (Sugyono, 2019)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugyono, 2019:109) mengatakan bahwa analisis deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk mempelajari data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan dengan cara yang realistis. Namun, kesimpulan ini tidak valid bagi umum.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 2 Rentang Skala

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Besaran Sampel

m = Besaran alternative jawaban tiap item

Sebagai hasil dari penelitian ini, kami dapat menentukan sebagai berikut:

$$RS = \frac{n-(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{150 (5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{600}{5}$$

$$RS = 120$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran sampel 150 dengan lima pilihan potensial untuk setiap item adalah tepat. Akibatnya, hasil RS (Rentang Skala) adalah 120. Dari temuan tersebut, hasilnya ditampilkan dalam tabel berikut:

No.	Pernyataan	Skor Positif
1.	150-270	Sangat Tidak Setuju
2.	271-391	Tidak Setuju
3.	392-512	Netral
4.	513-633	Setuju
5.	634-754	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti 2023

3.8.2 Uji Kualitas Data

Sebelum data diolah, diuji untuk menentukan validitas dan kepercayaan data. Alat penelitian yang sah dan dapat diandalkan diperlukan untuk menguji data agar baik, konsisten, dan akurat. Konstruksi dinyatakan valid jika dapat menghitung. Alat yang dapat menunjukkan apakah hasil pengukuran konsisten jika digunakan oleh orang yang sama berulang kali atau oleh orang yang berbeda berulang kali (Sugyono, 2019:432)

3.8.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas menunjukkan kebenaran atau keunggulan suatu alat ukur. Untuk menilai keadaan sebenarnya responden dan memenuhi kuesioner, perlu diketahui apakah item yang diminta dalam kuesioner dapat digunakan. Validitas menunjukkan seberapa jauh perbedaan yang ditemukan dengan alat ukur

menggambarkan perbedaan yang sebenarnya di antara responden yang diuji (Fadiyanto & Kurniawan, 2019:267). Data yang benar-benar terjadi pada subjek penelitian dianggap valid.

Uji signifikansi koefisien korelasi, yang biasanya dilakukan pada tingkat signifikansi minimal 0,05, menentukan kepantasan dan kegagalan item. Nilai minimal 0,05 menunjukkan bahwa item dianggap memiliki tingkat yang sah atau valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Jika membandingkan r hitung dan r tabel, maka uji validitas dapat dianggap sah karena data penelitian bersifat valid jika r hitung lebih besar dari r tabel.

Untuk menguji validitas, rumus berikut digunakan menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] - [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3. 3 Rumus Uji Validitas

Sumber: (Sugiarto, 2019)

Keterangan:

R_{XY} = skor total keseluruhan objek

x = total skor yang didapatkan

y = jumlah sampel

N = koefisien korelasi

Dengan mengambil rxy (r hitung) terhadap besaran r tabel dengan taraf signifikan 5% dan dengan derajat bebas (df) = n – 2, validitas seperti:

1. Variable dianggap valid ketika r tabel lebih besar dari r hitung dan positif.

2. Variable dianggap tidak valid ketika r hitung kurang dari r tabel dan r hitung negative.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Penelitian yang teruji terjadi ketika data yang sama dikumpulkan pada waktu yang tidak sama. Indeks keandalan juga dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat menunjukkan keandalan. Uji ini digunakan untuk menentukan persyaratan untuk mengukur tingkat konsistensi alat ukurnya. Metode uji yang sangat umum digunakan adalah metode pengumpulan data seperti metode Alpha Cronbach (Privastama, 2017:170). Nilai Cronbach alpha dapat diperoleh dengan mengikuti perhitungan berikut: jika r alpha positif dan r alpha (α) lebih besar dari 0,60, maka data tersebut dapat dianggap akurat:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \right)$$

Rumus 3. 4 *Alpha Cronbach*

Sumber: (Wibowo, 2021)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018:302),Seperti yang diketahui, uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal dalam model regresi; uji normalitas berguna untuk memastikan apakah variable residual terdistribusi normal. Kurva nilai residual yang sudah terstandarisasi atau dianggap wajar apabila:

1. Gunakan nilai Asymp. sig (2 tailed) > α ; sig > 0,05.
2. Nilai Kolmogorov-Sminrov $Z < Z_{\text{tabel}}$

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018:304) Uji multikolinearitas berguna untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antar variable bebas. Model regresi yang baik tidak menunjukkan hubungan di antara variable bebas. Untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas dalam model regresi, ikuti langkah-langkah berikut: angka toleransi dan faktor variasi inflasi (VIF):

1. Nilai R² yang dihasilkan tampak sangat tinggi, tetapi banyak variabel independen yang tidak signifikan secara individual dan mempengaruhi variable dependen.
2. Nilai Variasi Pengaruh Inflasi (VIF) dan Toleransi (TOL) menunjukkan hal ini. Oleh karena itu, nilai toleransi <0.10 atau sama dengan nilai VIF >10 adalah nilai yang paling sering digunakan untuk menunjukkan

multikolinearitas. Sebaliknya, nilai toleransi >10 atau sama dengan nilai VIF <10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas sangat berguna untuk menentukan apakah model regresi menghasilkan ketidaksamaan dalam perbedaan residual antara pengamatan (Ghozali, 2018:305). Uji gletser dapat digunakan untuk menguji hasil ini; sig. di atas 0,05 menunjukkan heteroskedastisitas bebas atau tidak ada.

3.9 Uji Pengaruh

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini menunjukkan teknik ikatan linear di antara dua atau lebih variable bebas pada variable terikatnya. Analisis ini dimaksudkan untuk menghitung besaran akibat di antara dua atau lebih variable bebas pada variable terikatnya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara pemasaran langsung, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan yang mendorong PT Hong Yi Indonesia untuk membeli peralatan keselamatan laut. Berikut adalah persamaan umum untuk regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 5 Rumus Persaam Regresi

Sumber: (Wibowo, 2021)

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Minat Beli)

A = Nilai Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Variabel Independen

X1 = Pemasaran Langsung

X2 = Kemudahan Penggunaan

X3 = Kepercayaan

e = Error term

3.9.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji ini mengukur kemampuan model untuk menjelaskan variasi variable independen. Kemampuan variable independen ditunjukkan oleh koefisien determinasi, yang memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variable dependen. Koefisien determinasi biasanya relatif tinggi untuk data runtun waktu, atau seri waktu; sebaliknya, untuk data silang, atau crossection, biasanya relatif rendah karena variasi yang signifikan pada masing-masing pengamatan.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji T (Regresi Parsial)

(Wibowo, 2021:392), mengatakan bahwa tes ini bertujuan untuk memastikan signifikansi pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikatnya. Dengan nilai $\alpha = 0,05$, dapat dianggap bahwa pengaruh terhadap variable independen. karena tes ini bermanfaat untuk menguji hipotesis penelitian secara parsial. Metode berikut digunakan untuk menentukan apakah Uji T diterima atau tidak diterima:

1. Rumusan Hipotesis

- a. H_0 : Tidak signifikan secara parsial karena tidak ada hubungan antara variable independen dan variable dependen.
 - b. H_a : Jika variabel independen dan variabel dependen dipengaruhi, maka variabel ini dianggap signifikan secara parsial.
2. Kriteria Obyektif
 - a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikan $>0,05$
 - b. H_a diterima dan H_0 ditolak jika signifikan $<0,05$
 3. Menggunakan rumus t hitung:

$$r \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 6 T Hitung

Sumber: (Wibowo, 2021)

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang kemudian dikonsultasikan oleh ttabel

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

n = sampel

Kriteria pengujian T:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $ttabel \leq thitung \leq ttabel$
2. H_a diterima dan H_0 ditolak jika $thitung \leq ttabel$ atau $thitung > ttabel$

3.9.2 Uji F (Regresi Simultan)

Test ini membantu menentukan apakah ada hubungan antara variable independen dan variable dependen.

1. Rumus Hipotesis

- a. H₀: Tidak signifikan secara simultan karena tidak ada hubungan antara variable independen dan variable dependen.
 - b. H_a: Jika variabel independen dan variabel dependen dipengaruhi, maka variabel ini dianggap signifikan secara simultan.
2. Kriteria Obyektif
- a. H₀ diterima dan H_a ditolak jika signifikan >0,05
 - b. H_a diterima dan H₀ ditolak jika signifikan <0,05
3. Dengan rumus f hitung:

$$F = \frac{R^2 / \sqrt{K-1}}{\sqrt{(1-R^2) / (n-K)}}$$

Rumus 3. 7 F Hitung

Sumber: (Wibowo, 2021)

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

K = Banyaknya variable independen

n = Sampel

Kriteria pengujian T:

1. H₀ diterima dan H_a ditolak jika $f_{tabel} \leq f_{hitung} \leq f_{tabel}$
2. H_a diterima dan H₀ ditolak jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$